

tes artikel revenue

by Turnitin Nita Nita

Submission date: 14-Sep-2023 03:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2165799870

File name: 260-Article_Text-652-1-10-20230825.pdf (224.94K)

Word count: 3186

Character count: 20746

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT TRANS MARGA JATENG

Fithri Widyanita Yarisma¹, Ratih Milati Ilham²

^{1,2}Program Studi Bisnis Digital Universitas PGRI Semarang
Email: nitayarisma@upgris.ac.id, ratihmilatiilham@upgris.ac.id

Abstrak

Salah satu jenis sistem informasi yang digunakan oleh organisasi adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA merupakan bagian penting dari sistem informasi perusahaan yang digunakan untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari dan menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak terkait. Informasi yang dihasilkan oleh SIA digunakan untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dalam perusahaan. SIA juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan bantuan SIA, perusahaan dapat memantau dan mengukur kinerja mereka melalui pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 34 karyawan yang terdiri dari 10 karyawan struktural dan 24 karyawan fungsional pada PT Trans Marga Jateng. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Perusahaan

Abstract

One type information system used by organizations is an accounting information system (AIS). AIS is an integral part of the company's information system used to manage day to day operations and generate accounting information needed by management and stakeholders. The information produced by AIS is used for decision-making and policy making within the company. AIS also plays a crucial role in improving overall company performance. With the help of AIS, companies can monitor and measure their performance through the measurement of various activities within the company chain. The population in this study consisted of 34 employees, including 10 structural employees and 24 functional employees at PT Trans Marga Jateng. The sampling method used was purposive sampling, and the statistical tool used was multiple linier regression analysis. The results of the study proved that the accounting information system has an influence on company performance.

Keywords: Accounting Information System, Company Performance.

PENDAHULUAN

Perubahan dalam lingkungan bisnis yang ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi maupun teknologi informasi merupakan tantangan utama yang harus dihadapi oleh perusahaan. Perkembangan pesat dalam teknologi memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Kondisi ini harus dibarengi dengan rencana yang lebih maju dan berorientasi pada pengambilan keputusan strategis. Salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan itu adalah dengan mengadopsi sistem informasi (Dwi,



2022). Sistem informasi merupakan gabungan teknologi informasi, manusia, dan prosedur terorganisir yang menyediakan informasi penting bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional organisasi.

Salah satu jenis sistem informasi yang digunakan oleh organisasi adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA adalah suatu sistem yang mengintegrasikan manusia, perangkat keras (alat), dan prosedur untuk mengelola dan mengolah data akuntansi secara efektif (Dalimunthe et al., 2019). SIA merupakan bagian penting dari sistem informasi perusahaan yang digunakan untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari dan menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak terkait. Fungsi dari SIA adalah untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi manajemen yang terstruktur dalam suatu organisasi yang terorganisir. Informasi yang dihasilkan oleh SIA digunakan untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dalam perusahaan.

Kinerja perusahaan memiliki peranan penting, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para investor (Sayyida, 2013). Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Dalam era globalisasi, SIA merupakan salah satu faktor pendukung kinerja perusahaan. Penerapan teknologi SIA dapat memberikan nilai tambah bagi penggunanya (Utama & Suardikha, 2014). SIA membantu dalam menyediakan informasi keuangan yang penting untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya SIA, perusahaan dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik.

SIA juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan bantuan SIA, perusahaan dapat memantau dan mengukur kinerja mereka melalui pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dengan demikian, penerapan SIA dalam perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. SIA membantu dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat untuk pengambilan keputusan, serta memfasilitasi pengelolaan modal dan sumber daya perusahaan secara efektif. Dalam era globalisasi yang kompetitif, SIA menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan daya saing dan kesuksesan perusahaan.

Dari penelitian terdahulu terdapat penelitian yang tidak konsisten. Penelitian Sayyida (2013) tentang Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan bahwa pada analisa secara simultan, variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan analisa secara parsial hasilnya variatif, pada variabel dapat dipahami dan keandalan tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan variabel keandalan memiliki koefisien kontanta negatif.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Dwi Anggraeni dan Nastiti Rizky (2022) mengenai "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perbedaannya penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada lokasi penelitian dimana peneliti sebelumnya pada UMKM di Kota Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini pada PT Trans Marga Jateng. Informasi akuntansi yang menjadi dasar pengambilan keputusan pada peneliti



sebelumnya antara lain keputusan penetapan harga dan pengembangan pasar, sedangkan penelitian ini antara lain peran sistem informasi akuntansi sebagai informasi keuangan, sebagai analisis perencanaan bisnis, sebagai informasi pihak eksternal, dan sebagai pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Trans Marga Jateng".

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan salah satu bagian terpenting dari seluruh ³ informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Muda et al., 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah bagian khusus dari sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang terkait dengan peristiwa bisnis yang memiliki dimensi keuangan (Mauliansyah & Saputra, 2020). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan (Putri, 2021).

Sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan jangka panjang bagi setiap organisasi. Tanpa adanya sistem yang dapat memantau aktivitas-aktivitas yang terjadi, sulit untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara objektif. Setiap organisasi perlu menganalisis pengaruh aktivitas-aktivitas tersebut terhadap sumber daya yang mereka kelola. Informasi tentang pelaku yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas tersebut sangat penting untuk menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas atas tindakan yang diambil.

Manfaat sistem informasi akuntansi dikelompokkan dalam lima komponen utama, diantaranya: 1) Membuat laporan eksternal, 2) Mendukung aktivitas rutin, 3) Mendukung pengambilan keputusan, 4) Perencanaan dan pengendalian, dan 5) Menerapkan pengendalian internal.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus dirancang dengan baik agar dapat menjalankan fungsinya dengan efektif. Hal yang sama berlaku untuk sistem informasi akuntansi, yang harus memiliki tujuan-tujuan yang dapat membimbing manajemen dalam menjalankan tugasnya dan menghasilkan informasi yang be³guna terutama dalam mendukung perencanaan dan pengendalian. Tujuan-tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Mengamankan aset atau kekayaan perusahaan, 2) Menghasilkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, 3) Menghasilkan informasi yang diperlukan untuk keperluan pihak eksternal, 4) Menghasilkan informasi yang digunakan dalam penilaian kinerja individu karyawan atau divisi, 5) Menyediakan data historis yang diperlukan untuk keperluan audit, 6) Menghasilkan informasi yang digunakan dalam penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan, dan 7) Menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Dengan tujuan-tujuan tersebut, sistem informasi akuntansi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung manajemen dalam mengelola perusahaan dan membuat keputusan yang tepat.



Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah istilah yang secara umum digunakan untuk menggambarkan segala tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi selama periode waktu tertentu. Kinerja adalah refleksi dari sejauhmana kegiatan atau program kebijakan organisasi berhasil mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi yang telah dirumuskan dalam skema strategis (strategic planning) organisasi.

Kinerja perusahaan memiliki peran yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan, tidak hanya bagi manajemen tetapi juga bermanfaat bagi investor dan calon investor, kinerja perusahaan juga merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, selain itu kinerja juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya (Dwi, 2022).

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif (Putri, 2021). Hal ini melibatkan evaluasi terhadap hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam perbandingan dengan kinerja sebelumnya dan juga dalam perbandingan dengan kinerja organisasi lain.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting sebagai penyedia data dan informasi yang dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan seperti manajemen dan pemilik saham. Fungsinya adalah menjadi panduan dalam pengambilan keputusan. Melalui implementasi sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan dipercaya..

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Trans Marga Jateng yang berlokasi di Plaza Tol Banyumanik Jalan Mulawarnam Raya No. 1B RT 002/RW 004, Pedalangan, Banyumanik, Semarang. Obyek penelitian adalah karyawan yang bekerja di PT Trans Marga Jateng. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Variabel bebas dimana variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hama et al., 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. 2) Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA, dan sara pendukung. Dalam penelitian ini data yang dapat dihitung adalah jumlah jawaban kuisioner dari responden yaitu 34 karyawan yang terdiri dari 10 karyawan struktural dan 24 karyawan fungsional. Sumber data dalam penelitian ini diambil dengan dua cara, yaitu: 1) Data primer, yaitu yang dihimpun langsung dari karyawan pada unit kerja PT Trans Marga Jateng, 2) Data sekunder, yaitu diperoleh dari informasi yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi oleh PT Trans Marga Jateng.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT Trans Marga Jateng. Maka jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 34 karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik yang menentulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Safitri & Dwiana Putra, 2021). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Jumlah seluruh karyawan yang bekerja di PT Trans Marga Jateng, dan 2) Jumlah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner secara *online* dengan aplikasi *Google Form* melalui *link URL* yang dikirimkan melalui salah satu manajer dan kemudian *link URL* tersebut disebarluaskan kepada para karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Trans Marga



Jateng. Kuisisioner tersebut menggunakan skala likert, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapaan, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena. Desain dari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan skala likert lima point pada setiap pertanyaan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Pertama uji instrumen yang terdiri dari: 1) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Imam Ghozali, 2016), dan 2) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu IMB SPSS Statistik 25 uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 (Imam Ghozali, 2016).

Kedua, dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan model regresi linier berganda dengan rumus berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien regresi parsial

X = variabel sistem informasi akuntansi

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan alat bantu IMB SPSS Statistik 25.

Ketiga, teknik analisis data dimana pengujian hipotesis terhadap model regresi pada penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu (Sumartini, 2021):

1. Uji t , tujuannya untuk menguji secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan variabel lain yang dianggap konstan. Asumsinya adalah jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 5$ persen, berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Uji R^2 , merupakan uji yang dilakukan terhadap model yang dibentuk dengan tujuan menjelaskan seberapa besar kontribusi dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai range antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Artinya semakin besar nilai R^2 , maka semakin bagus model regresi yang digunakan. Sedangkan semakin kecil nilai R^2 artinya variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat semakin kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan responden sebanyak 34 responden. Uji Validitas menggunakan *Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation*. Dari tabel r product-



moment untuk $N = 32$ pada taraf signifikan sebesar 5% maka $r\text{-tabel} = 0,3388$. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai $r\text{-hitung}$ dengan nilai $r\text{-tabel}$. Jika $r\text{-hitung}$ lebih besar dari nilai $r\text{-tabel}$, maka pernyataan tersebut valid. Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software IBM SPSS Statistik 25.

Hasil pengujian validitas data menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh masing-masing item dari variabel sistem informasi akuntansi (X) dan kinerja perusahaan (Y) untuk setiap item pertanyaan yang berjumlah 10 item dinyatakan valid 100% karena nilai r hitung 0,464 (paling rendah) dan 0,919 (tertinggi) lebih besar dari nilai r tabel (koefisien korelasi $> 0,3388$), sehingga kuesioner yang digunakan dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Software IBM SPSS Statistik 25 memberikan fasilitas untuk pengujian reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Berdasarkan hasil uji reliabilitas, ditunjukkan pada tabel 1:

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Nilai Alpha	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	4	0,782	Handal
5	Kinerja Perusahaan	6	0,904	Handal

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini handal (*reliabel*) karena *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil output komputer melalui program IBM SPSS Statistik 25, terdapat nilai coefficients, sehingga persamaan regresi berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 3,997 + 1,221 X$$

Dari persamaan dan hasil output di atas dapat diketahui hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jika variabel sistem informasi akuntansi dalam keadaan nol, maka variabel kinerja perusahaan sebesar 3,997
2. Jika terjadi kenaikan variabel sistem informasi akuntansi satu satuan, maka terjadi kenaikan pada variabel kinerja perusahaan sebesar 1,221.

Uji T dan Uji R²

Dengan menggunakan uji-t, dapat menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan uji-R² digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel, jika ada korelasi maka pasti ada pengaruh sehingga pengujian pengaruh dapat dilakukan. Hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT. Trans Marga Jateng.

Berdasarkan ketentuan pengujian yang menyebutkan jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis penelitian ditolak, dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis penelitian diterima. Untuk uji parsial variabel sistem informasi akuntansi (X)



terhadap kinerja perusahaan (Y), diketahui nilai sig = 0,000 dan $t_{hitung} = 7,599$. Dengan kata lain nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,69236$. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil uji R^2 , perhitungan dalam model ¹summary menunjukkan bahwa angka R sebesar 0,802 menunjukkan hubungan positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Trans Marga Jateng. Sedangkan angka koefisien determinan R square (R^2) mempunyai nilai sebesar 0,643. Ini berarti sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 64,3% sedangkan sisanya sebesar 35,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan hasil uji hipotesis tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Trans Marga Jateng, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja perusahaan (Y), diketahui nilai sig adalah $0,000 < 0$, atau $t_{hitung} = 7,599 > t_{tabel} = 1,69236$. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., & Lubis, R. H. (2019). ¹ Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT BNI Syariah Cabang Medan. *Prosiding Seminar Nasional & Expo*, 1355–1360. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/365>
- Dwi, P. A. C. (2022). Systematic Literature Review: Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5092-5.ch008>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Muda, I., Anwar, K., & Suhaili, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. <https://dupakdosen.usu.ac.id/handle/123456789/69221%0Ahttps://dupakdosen.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/69221/fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Putri, A. A. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–12. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/46>
- Safitri, G. N., & Dwiana Putra, I. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 414. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12>
- Sayyida. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep - Madura. *Jurnal "Performance" Bisnis & Akutansi*, III(2), 17–30.
- Sumartini, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangsembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8568–8579.
- TMJ. (2023). *Annual Report 2022*. Sejiwa Bersama dalam Karya untuk Tumbuh Lebih Cepat.



Utama, I. D. G. B., & Suardikha, I. M. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 728–746.

tes artikel revenue

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.google.com Internet Source	3%
2	pasca-umi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	2%
4	Submitted to Hialeah Gardens Senior High School Student Paper	2%
5	Ena Sugriana, Daenulhay Daenulhay, Imam Muttaqin, Cahyani Kurniastuti. "Pengaruh Pengembangan Pegawai, Komitmen Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Implementasi Online Sistem", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022 Publication	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%